

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian mengenai Film Pendek Animasi “Bahaya Menggunakan HP Pada Anak Usia Dini” dari semua penjelasan yang telah dipaparkan dalam penulisan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Setelah memulai setiap tahapan untuk menyelesaikan Film Pendek Animasi “Bahaya Menggunakan HP Pada Anak Usia Dini” dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil kuesioner yang didapat Film Pendek Animasi “Bahaya Menggunakan HP Pada Anak Usia Dini” ini mendapatkan rata - rata 50% sangat setuju dan rata - rata 41% setuju disetiap pertanyaan pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada responden yang berarti video ini layak untuk disampaikan untuk anak - anak.
2. Faktor teknis bahwa video animasi ini sudah layak disebut Film Pendek Animasi menggunakan teknik *frame by frame* adalah :
 - A. Dalam pembuatan Film Pendek Animasi ini pada tahap produksi penulis telah melakukan beberapa tahap yaitu berupa *keyframe*, *Inbetween*, *Coloring*, *Background*, *Foreground*, dan *Animating*. Tahapan ini merupakan tahapan membangun dan mengembangkan video sesuai dengan konsep, naskah, dan *storyboard* yang telah dibuat.
 - B. Dalam pembuatan Film Animasi Pendek ini penulis menggunakan teknik *frame by frame* 12Fps yang berarti teknik animasi ini disusun dari 12 gambar berbeda di setiap detiknya untuk membuat gerakan atau perubahan bentuk pada sebuah objek yang diletakkan pada *frame* secara berurutan.
 - C. Resolusi yang dihasilkan pada Film Pendek Animasi ini adalah 1920 x 1080p *bitrate range* 3,000-6,000Kbps menggunakan *frame rate* 12Fps

D. karena Film Animasi ini menggunakan 12Fps . dan menggunakan *Audio sample rate* 48.0 KHz *Audio bitrate* 318 Kbps *Stereo* agar audio terdengar dengan jelas.

5.2 Saran

Untuk pengembang selanjutnya, berikut adalah hal-hal yang disarankan oleh peneliti guna memperbaiki dan mengembangkan karya/ produk agar lebih baik, antara lain :

1. Agar film pendek animasi ini dapat lebih baik lagi maka dalam pembuatannya diperlukan fps (*frame per second*) yang lebih tinggi supaya gerakannya menjadi semakin halus dan perlunya pembuatan *shading* pada karakter, supaya terdapat bayangan pada karakter/ objek.
2. Dalam pembuatan film animasi lebih baik dikerjakan oleh kerja tim untuk menghasilkan karya animasi yang baik. Karena sangat diperlukan kemampuan khusus untuk mengerjakan setiap bagian dalam proses pembuatan sebuah film animasi.
3. Dalam tahapan pra produksi sebuah film harus benar-benar matang dan dipahami dulu tentang sebuah konsep yang akan digunakan.
4. Hendaknya orang tua lebih memahami anak ketika menggunakan *gadget* agar tidak salah dalam melihat hal yang kurang baik.
5. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.